

ABSTRAK

HANA AUSTINA ELLEONORA. 2017. *Disfemisme dalam Naskah Film Deadpool*: Skripsi. Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Disfemisme adalah penggunaan bahasa yang menyakitkan hati yang dapat menjadi alat untuk menyinggung orang lain atau dapat juga menjadi bentuk kemarahan dan keputusasaan. *Deadpool* adalah film yang menerapkan *fourth wall breaker* di mana Deadpool sebagai karakter utama yang seolah-olah dapat berinteraksi langsung dengan penonton. Namun, beberapa dari tuturannya menggunakan disfemisme. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis dan fungsi disfemisme dalam film *Deadpool* dengan menggunakan teori Allan dan Burridge. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada enam jenis disfemisme dan tujuh fungsi disfemisme dalam naskah film *Deadpool*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada 81 disfemisme dalam naskah film *Deadpool*. Posisi tertinggi pengguna ekspresi disfemisme itu terutama dituturkan oleh Deadpool dengan persentase (75%). Posisi kedua adalah Ajax dengan total 12 (15%) disfemisme dalam tuturannya. Sedangkan untuk tipe disfemisme, menyumpah dan memaki memiliki persentase tertinggi, 35,8%, kemudian menghina dan meremehkan 27,16%, menabukan 19,75%, penjulukan kasar 8,65%, mengutuk dan mencerca 4,93%, dan membandingkan orang dengan hewan 3,71%. Penelitian ini juga mengungkap fungsi disfemisme. Hasil penelitian menunjukkan mengutuk memiliki persentase tertinggi (26%), diikuti oleh menantang (24,7%), menghina (23,4%), mengabaikan (8,4%), menyalahkan dan menuduh (7,4%), mengkritik (6,1%), mempertanyakan (3,7%). Persentase menunjukkan bahwa masing-masing tipe berjalan selaras dengan fungsinya.

Kata kunci: Disfemisme, fungsi, Deadpool, naskah film